

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN INFERTILITAS PADA IBU PASANGAN USIA SUBUR DI DESA WONOSARI TANJUNG MORAWA TAHUN 2014

Abstrak

Leysa Silvia Simanjuntak

Latar Belakang : Wanita yang memiliki masalah kegemukan atau obesitas akan mengalami sindrom ovarium polikistik yang menghambat perkembangan folikel dan memicu terjadinya siklus anovulatorik, sehingga menyebabkan infertilitas.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan obesitas dengan infertilitas pada ibu pasangan usia subur di desa Wonosari Tanjung Morawa Tahun 2014.

Metodologi : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik komparatif dengan pendekatan *case-control desain*. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu 74 orang, sebanyak 37 orang sebagai kelompok kasus dan 37 orang kelompok kontrol. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *continuity correction* pada tingkat kemaknaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil : Ibu pasangan usia subur pada kelompok kasus, sebanyak 26 orang obesitas (61,9%), 11 orang tidak obesitas (34,4%), dan kelompok kontrol sebanyak 21 orang tidak obesitas (65,6%), 16 orang obesitas (38,1%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p=0,035$, maka ada hubungan signifikan antara obesitas dengan infertilitas pada ibu pasangan usia subur. Nilai OR 3,102 (95% CI; 1,189-8,095), menunjukkan bahwa ibu pasangan usia subur yang obesitas mempunyai peluang 3,102 kali untuk infertilitas dibandingkan dengan ibu pasangan usia subur yang tidak obesitas.

Kesimpulan : Pada hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan obesitas dengan infertilitas pada ibu pasangan usia subur, maka disarankan kepada petugas pelayanan kebidanan agar melakukan penyuluhan tentang bahaya obesitas terhadap infertilitas sehingga dapat mencegah meningkatnya infertilitas.

Kata kunci : infertilitas, obesitas, pasangan usia subur.